

PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU SMP NEGERI 1 PELING TENGAH DALAM MERANCANG PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK

MUHAMMAD HAERIL LUMUAN

SMP Negeri 1 Peling Tengah

haerillumuan@gmail.com

ABSTRAK

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan di sekolah yang membantu guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran di kelas. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah yang dilakukan dengan dua siklus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kesiapan guru dalam merancang pembelajaran melalui kegiatan supervisi akademik tahun ajaran 2021/2022. Dari hasil yang di peroleh menunjukkan terdapat peningkatan yang significant dimana pada siklus dua terdapat 88,33% guru mampu merancang pembelajaran melalui supervisi akademik. Sehingga terdapat peningkatan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran melalui supervisi akademik kepala sekolah.

Kata kunci : peningkatan, supervisi akademik, merancang pembelajaran.

ABSTRACT

Academic supervision is a part of activity in the school which is aimed to help the teachers to prepare teaching scenario in the class. This research is a school action research that is conducted in two siklus. This reseach is aimed to know the progress of the teacher readiness in preparing learning scenario through academic supervision specially academic year 2021/2022. the result showed that a significant progress at the second siklus was 88,33% teachers could design the learning scenario through headmaster academic supervision.

Key words: Improvement, academic supervision, design learning.

PENDAHULUAN

Guru memiliki peranan penting dan starategis dalam mempersiapkan desain pembelajaran yang akan disajikan di kelas. Sebagai tugas utama guru, mengajar mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Menurut Suharsaputra (2013) guru paling tidak harus memiliki beberapa kompetensi diantaranya adalah kompetensi kepriabadian, social, pedagogis dan keprinadian. Keempat kompetensi inilah yang turut andil dalam membentuk ciri khas guru di kelas. Lebih lanjut Undang undang Guru dan Dosen No 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan usia dini jakur Pendidikan formal Pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah.

Supervisi merupakan salah satu cara sekolah dalam melakukan perbaikan internal dalam hal penyediaan pembelajaran yang baik seluruh siswa. Sehingga mutu pembelajaran di sekolah bisa meningkat secara bertahap dari waktu ke waktu. Lebih lanjut fungsi supervisi akademik merupakan upaya perbaikan sebagai proses berkesinambungan dan dilakukan secara terus menerus. Supervise akademik ini menjunjung tinggi praktik perbaikan secara berkesinambungan (continuous quality improvement) sebagai salah satu prinsip dasar manajemen terpadu. (Hadis dalam Suwartini 2017) Pelaksanaan supervisi di sekolah menjadi program berkala yang dilaksanakan setiap awal semester pada setiap guru dan tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri 1 Peling Tengah. Bidang kurikulum melaksanakan perencanaan supervisi, pelaksanaan smpai pada tahapan refleksi dari setiap pembelajaran yang di laksanakan dan di amati oleh kepala sekolah atau rekan sejawat di sekolah.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan guru dalam merancang pembelajaran di kelas diantaranya, Kemampuan guru dalam merancang pembelajaran di kelas, ketidakpatuhan guru dalam Menyusun rencana pembelajaran diawal semester serta tidak adanya program supervisi berkala yang mengharuskan guru menyusun program pembelajaran di awal semester. Sehingga para guru tidak memiliki target dalam Menyusun program pembelajaran di kelas.

Supervisi akademik secara berkala kepada guru diawal semester sangat penting dalam menyiapkan guru untuk menyusun perangkat pembelajaran di kelas. Melalui supervisi akademik berkala guru dapat mempersiapkan perangkat pembelajarannya. Selanjutnya sebagai laporan kepada kepala sekolah yang dipergunakan di kelas dalam proses pembelajaran. Para guru juga diharapkan mampu berkolaborasi dalam penyusunan program pembelajaran. Hal ini dilakukan agar mutu dari program pembelajaran bisa ditingkatkan dari tahun ke tahun agar mutu layanan kepada siswa bisa lebih baik.

Kepala sekolah adalah pemegang kunci keberhasilan Pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. (Ekosiswoyo dalam Wandi 2018). Kepala sekolah memiliki peran penting dalam membimbing dan mengarahkan serta menuntun guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran di sekolah. Keahlian kepala sekolah dalam mengatur dan mengharmonisasi segala kegiatan supervisi di sekolah memberi dampak baik dan berlanjut bagi iklim sekolah yang mengarah pada peningkatan mutu sekolah. Kepala sekolah sebagai manajer disekolah harus mampu mengelolah gurunya agar mereka mampu mengembangkan setiap potensi meeka. Reddin dalam Rohiat (2010) memberika gambaran terkait perilaku manajer yang efektif diantaranya mengembangkan potensi bawahan, mengetahui apa yang diinginkan dan giat mengejanya serta memiliki motivasi yang tinggi, memperlakukan setipa bawahan berbeda beda sesuai dengan individunya.

Kemampuan guru SMP Negeri 1 Peling Tengah Banggai Kepulauan dalam Menyusun rencana pembelajaran masih tergolong rendah hal ini terlihat dari kesiapan awal semester yang setiap guru. Guru belum mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum awal semester di mulai. Selanjutnya tidak banyak guru yang melaporkan kesiapannya pada kepala sekolah di awal semester sehingga kepala sekolah terkadang kesulitan mendeteksi jumlah guru yang siap dengan perangkat pembelajarannya pada awal semester. Sehingga Sebagian guru memulai pembelajaran dengan tanpa persiapan yang matang akibatnya pembelajaran menjadi monoton dan tidak menarik bagi siswa.

Kondisi lainnya adalah guru cenderung tidak mempersiapkan pembelajarannya karena tidak adanya program supervise di awal semester sehingga mereka tidak memiki target untuk meyelesaikan program pembelajarannya di awal serta kurangnya persiapan dalam Menyusun program pembelajaran. Berdasarkan kondisi dan pengalaman penulis sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 1 Peling Tengah maka penulis ingin menyelesaikan masalah di atas serta memantau perkembangan setiap tahapan kemajuan guru dalam mempersiapkan program pembelajaran khususnya tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Negeri 1 Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan Sulawesi Tengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah dimana penulis sekaligus peneliti berkolaborasi dengan rekan sejawat di sekolah untuk mengukur peningkatan kesiapan guru dalam Menyusun program pembelajaran melalui supervisi berkala di sekolah dan hasil penelitian digambarkan secara descriptive.

Penelitian Tindakan sekolah ini ini dilakukan pada SMP Negeri 1 Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan. Penelitian ini dilaksanakan awal semester ganjil 2021/2022 yaitu bulan Juli 2021 dengan dengan subjek penelitian inilah seluruh guru SMP Negeri 1 peling Tengah dengan jumlah 18 orang guru.

Copyright (c) 2022 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan

Ada lima tahapan penelitian Tindakan sekolah ini yang telah dilakukan yaitu, pertama, Perencanaan kegiatan supervisi akademik. kedua, pelaksanaan supervisi akademik, ketiga, Observasi kegiatan supervisi. keempat, refleksi hasil supervisi yang telah dilakukan dan kelima, proses perbaikan pada siklus berikutnya.

Ada 3 instrumen pada penelitian tindakan sekolah kelas ini. yaitu lembar observasi, angket dan wawancara. Instrumen utamanya adalah lembar observasi dimana hasil observasi dipresentasikan secara deskriptif dan instrument lainnya dikolaborasikan untuk mendapatkan informasi yang utuh dan menyeluruh. Terdapat 24 indikator yang dinilai untuk setiap guru dalam lembar observasi nilai yang diperoleh dibagikan dengan nilai maksimum dikalikan 100. Atau Nilai = Jumlah nilai/skor maksimum x 100. Perolehan nilai guru di kategorikan sebagai berikut: 1. <74 = kurang lengkap, 2. 75 – 84 = cukup lengkap, 3. 85 – 100 = sangat lengkap. Hasil pengolahan data dipresentasikan secara campuran kualitatif dan deskriptif. Pada penelitian tindakan ini, penulis menerapkan pengelolaan data campuran antara kualitatif dan kuantitatif. Data dari hasil guru dipresentasikan secara kuantitatif dan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2021 dimana kegiatan diawali dengan perencanaan kegiatan supervisi agar setiap guru mengetahuinya lalu pelaksanaan kegiatan supervisi yang diikuti oleh 18 orang guru mata pelajaran. Setelah kegiatan supervisi selesai dan yang diobservasi melakukan refleksi terkait temuan selama pelaksanaan supervisi oleh guru. Selanjutnya merumuskan Bersama perbaikan di pertemuan selanjutnya. Pada siklus 1 ini, terdapat 9 orang guru yang kelengkapan pengajarannya kurang lengkap dan 9 orang yang cukup lengkap rencana pembelajarannya. Merujuk pada capaian siklus 1 dimana capaiannya belum maksimal dikarenakan masih terdapat guru yang kurang lengkap dalam merancang pembelajarannya. Sehingga peneliti melanjutkan perbaikan pada siklus kedua. Berikut data perolehan capaian guru pada siklus 1

Tabel 1. Hasil perolehan siklus 1

No	Kategori Ketercapaian %	Presentasi
1	Kurang Lengkap	50
2	Cukup Lengkap	50
3	Sangat Lengkap	0

Siklus kedua yang dimulai pada tanggal 28 Juli 2021 siklus ini dimulai dengan refleksi pada siklus 1 dan selanjutnya membuat rencana pelaksanaan supervisi dan pelaksanaan supervisi, observasi dan refleksi. Hasilnya observasi terkait capaian capaian yang diperoleh guru pada siklus 2 adalah tidak ada lagi guru yang tidak lengkap. 3 orang guru cukup lengkap dan 15 orang guru sangat lengkap dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran di kelas. Sehingga siklus kedua dihentikan karena sebagai besar guru bisa merancang pembelajaran dengan sangat baik dan tidak ada lagi guru yang kategori kurang lengkap dalam penyusunan rencana pembelajaran. Untuk lebih jelas mengenai perolehan hasil peningkatan guru di setiap siklus dapat dilihat pada tabel yang disajikan berikut.:

Tabel 2. Hasil perolehan siklus 2

No	Kategori Ketercapaian %	Presentasi
1	Kurang Lengkap	0
2	Cukup Lengkap	17
3	Sangat Lengkap	85

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan kelengkapan guru dalam Menyusun dan merancang pembelajaran di kelas. Hal ini bisa terlihat dari perubahan siklus 1 dan 2 dimana guru terus memperbaiki dan lebih mempersiapkan perangkat pembelajarannya pada siklus ke 2. Sebagian besar guru sudah sangat lengkap dalam mempersiapkan perangkat pembelajarannya di kelas. Atau sebesar 83,33 % guru sudah mampu merancang pembelajaran dengan sangat lengkap pada siklus 2. Berdasarkan temuan dan progress yang dicapai pada siklus 1 dan 2 maka supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah/rekan sejawat bisa meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajarannya di kelas.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus satu masih terdapat guru yang belum lengkap dalam Menyusun program pembelajaran. Selanjutnya kepala sekolah melakukan berbagai upaya dengan berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk persiapan siklus kedua agar mendapatkan hasil yang lebih optimal. Termasuk mengingatkan peran guru dalam mempersiapkan pembelajaran yang baik bagi siswa melalui peran supervisi bagi guru di sekolah. Sehingga supervisi akademik yang dilakukan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam memperbaiki peran dan tugasnya sehari-hari dalam pembelajaran.

Hal ini senada dengan pendapat Clickman, 1981 dalam Priansa dan Somad 2021 menjelaskan bahwa supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran. Setelah supervisi dan refleksi dilakukan guru melakukan perbaikan perilaku mengajar di kelas setelah mendapat masukan dari kepala sekolah dan teman sejawat. Perubahan perilaku guru dalam mengajar di pertemuan selanjutnya salah satu tanda keberhasilan guru dalam merancang pembelajarannya. Sehingga siklus kedua terjadi peningkatan yang significant terhadap kemampuan guru dalam merancang pembelajaran. Hasil penelitian ini pula menguatkan penelitian sebelumnya Pohan et al (2018) menyimpulkan bahwa supervise kepala sekolah mampu meningkatkan kemampuan guru terhadap perencanaan guru dalam proses pembelajaran. Sebagai kegiatan yang terencana dan adanya refleksi supervise akademik oleh kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja para guru dalam melaksanakan tugas dan fungsi mereka sebagai pendidik yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.. Selanjutnya penelitian yang menguatkan penelitian ini adalah Wandi (2018) menyimpulkan bahwa setelah dilaksanakan supervisi kepala sekolah pelaksanaan tugas pokok guru jauh lebih meningkat. Semua guru telah mempunyai RPP dan batas pelajaran, proses pembelajaran berjalan dengan baik, menggunakan metode, alat/media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Evaluasi telah terkelola dengan baik sehingga hasil yang diperoleh pada penelitian ini menegaskan Kembali bahwa supervisi akademik sangat bermanfaat bagi sekolah dalam mewujudkan kualitas sekolah yang lebih baik. Supervisi akademik telah memberi kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang di dapatkan pada pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan kemampuan guru dalam Menyusun perangkat pembelajaran setelah kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik di sekolah. Terdapat 88,33 % sudah mampu Menyusun perangkat pembelajaran. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa terdapat peningkatan kemampuan Guru dalam merancang perangkat pembelajaran melalui supervisi akademik pada SMP Negeri 1 Peling Tengah kabupaten Banggai Kepulauan tahun Ajaran 2021/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani J.M. 2010. *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*. Jogjakarta, Diva Press
- Direktorat Tenaga Kependidikan 2010, *Supervisi Akademik*, Jakarta, Kemdiknas.
- Pohan, N, Elfrida, Y, Siregar, Y, (2018) Peran Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Tugas Pokok Guru: Penelitian Tindakan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar* P-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-5801 from Google cendekia. Downloads/9527-Article%20Text-19200-1-10-20181231.pdf
- Priansa dan Somad. 2021. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung, Alfabeta.
- Rohiat. 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung, PT Refika Aditama.
- Rohiat. 2010, *Manajemen Sekolah*, Bandung, PT Refika Aditama.
- Suharsaputra U. 2013. *Menjadi Guru Berkarakter*. Bandung. PT Refika Aditama
- Suwartini A.E. Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Professionalisme Guru dan Mutu Pendiidkan. *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol.XXIV No.2 Oktober 2017 from [artikel supervisi 2.pdf](#)
- Wandi A, Anakuisis Peran Supervisi Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan tugas pokok guru; studi Tindakan sekolah di SMPN 2 Situjuah Limo Nagari. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* Volume 4 Nomor 1, 2018, hlm 71-77 <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi/article/viewFile/195/235>